

TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA YANG
MELANGGAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (Kajian terhadap
Pembuatan Akta Perjanjian Pemberian Kredit)

BUNTORO, STEFANUS

Pembimbing : Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N

NOTARIES; CREDIT

KKB KK-2 TMK 17/11 Bun t

Copyright© 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAKSI

Kewenangan notaris membuat akta pengakuan utang dalam perjanjian kredit antara nasabah dengan bank kadangkala diragukan keabsahannya, hal ini disebabkan pihak bank turut intervensi dengan membuat draf-draf yang digunakan sebagai dasar pembuatan akta, sehingga notaris tinggal memuat apa yang diinginkan oleh pihak bank. Klausula perjanjian pun lebih banyak ditentukan oleh bank sehingga banyak beban yang harus ditanggung oleh nasabah..

Permasalahan dalam penelitian ini adalah karakteristik akta otentik yang dibuat oleh notaris untuk akta perjanjian pemberian kredit dan akibat hukum akta perjanjian pemberian kredit yang dibuat oleh notaris atas kemauan bank yang melanggar peraturan perundang-undangan dibidang Perbankan dan Jabatan Notaris.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa akta yang dibuat oleh notaris tersebut telah memenuhi syarat otentik sebagai suatu akta yaitu mempunyai kekuatan pembuktian formal, materiil dan lahiriah, namun di dalam akta tersebut tercantum klausula yang didasarkan atas kehendak bank sebagai salah satu penghadap yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya akibat hukum akta tersebut adalah cacat secara yuridis. Kekuatan akta tersebut menjadi tidak lagi otentik karena klausula yang dicantumkan tersebut mengakibatkan salah satu pihak menderita kerugian.

Key word : Akta Perjanjian Pemberian Kredit, klausula, cacat secara yuridis

ABSTRACT

Authority of the notary public make a deed of acknowledgment of debt in the loan agreement between customers and banks sometimes been discredited, it is because the bank's intervention helped to make the drafts that is used as the basic for making deed, so the notary lived contain what is desired by the bank. Agreement clauses were also more determined by the bank so much burden to be borne by the customer .

The problem in this study are characteristic of authentic documents created by a notary for notarial lending agreements and legal effect of the agreement granting of loans made by the notary on the willingness of banks that violate laws and regulations in the field of Banking and Notary.

This study used the type of research using the approach of juridical normative law, statute approach and conceptual approaches. Legal materials used are of primary law materials and secondary legal materials.

The results explained that the deed made by the notary public has an authentic qualify as a deed which has the power of formal verification, material and physical, but in deed contained a clause that is based upon the will of the bank as one who violate the provisions of legislation . Furthermore, due to legal deed was legally flawed. Strength deed becomes no longer an authentic because it included a clause which resulted in one party suffers losses.

Key word: Deed Lending Agreement, clause, legally flawed.